

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV hasil penelitian ini memuat tentang deskripsi data. Di bawah ini akan diuraikan hal-hal yang terkait dengan hasil penelitian yakni deskripsi data tersebut.

A. Deskripsi Data

1. Data hasil wawancara daring dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia

Dalam penelitian ini data diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan secara daring dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia karena dianggap sesuai dengan judul pada penelitian ini yang fokus membahas tentang minat membaca teks berbahasa Indonesia. Jadi, akan sangat sesuai jika wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut paparan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTs di kabupaten Blitar.

Narasumber : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia

Sekolah : MTs Negeri 9 Blitar

Tabel 4. 1.

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna
1	Menurut Ibu, bagaimanakah minat siswa terhadap kegiatan membaca?	Beberapa siswa ada yang suka membaca dan beberapa lagi ada yang tidak suka membaca. Akan tetapi minat membaca siswa sedikit menurun	Sebagian siswa suka membaca dan sebagian lagi tidak menyenangkannya. Minat membaca siswa menurun dikarenakan siswa lebih menyenangi

		dikarenakan siswa lebih menyukai interaksi secara langsung daripada membaca.	interaksi secara langsung daripada harus membaca.
2	Apakah dari pihak sekolah ataupun guru memberi dorongan agar para peserta didiknya memiliki kegemaran membaca?	Tentu, baik dari pihak sekolah maupun guru memberikan pembelajaran mengenai pentingnya membaca untuk memberikan banyak pengetahuan kepada siswa.	Baik dari pihak sekolah maupun guru memberikan memberi dorongan dengan cara memberikan pembelajaran mengenai pentingnya membaca untuk memberikan banyak pengetahuan kepada siswa.
3	Seberapa pentingkah kegiatan membaca bagi peserta didik?	Sangat penting, dikarenakan sekarang ini kegiatan membaca sudah mulai menurun. Jadi, alangkah baiknya kita senantiasa membudayakan lagi kegiatan membaca kepada siswa-siswa.	Kegiatan membaca sangat penting bagi peserta didik, mengingat saat ini kegiatan membaca sudah mulai menurun.
4	Apa manfaat yang akan diperoleh saat peserta didik memiliki minat membaca yang tinggi?	Menurut saya manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca yakni anak akan memperoleh kosa kata baru dan dapat memahami ejaan atau kata efektif dengan lebih jelas.	Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca yakni anak akan memperoleh kosa kata baru dan dapat memahami ejaan atau kata efektif dengan lebih jelas.

2. Data hasil angket

Selain dari kegiatan wawancara, data dalam penelitian ini juga diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa-siswi MTS di kabupaten Blitar yang mana dilakukan secara daring. Data yang telah didapat kemudian diolah dengan cara dianalisis menggunakan rumus frekuensi relatif.

Untuk menghimpun data yang diperoleh dari hasil penggunaan angket, cara menganalisis data yang sudah diperoleh yakni dengan menggunakan frekuensi relatif. Dalam hal ini skala presentase dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Anas sudjiono (2006) menjelaskan bahwa frekuensi yang disajikan dalam tabel distribusi relatif ditulis dalam bentuk angka persen, hal tersebut berjalan lurus dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka presentase

Berikut paparan hasil dari angket siswa-siswi MTs di kabupaten Blitar tentang minat membaca teks bahasa Indonesia.

Tabel 4. 2.

Apa kamu suka membaca?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	34	50%
Ragu-ragu	31	46%
Tidak	3	4%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% siswa yang berarti setengah dari jumlah keseluruhan siswa menyatakan bahwa mereka menyukai kegiatan membaca. Kemudian 46% siswa menyatakan ragu-ragu menyukai kegiatan membaca, dan 4% lagi menyatakan bahwa mereka tidak menyukai kegiatan membaca.

Siswa yang tidak menyukai kegiatan membaca tersebut menyatakan alasan yang bermacam-macam, salah satunya yakni karena malas. Selain itu ada juga yang menyatakan bahwasanya kegiatan membaca hanya dilakukan saat siswa akan melaksanakan ujian dan saat siswa sedang memiliki pekerjaan rumah. Alasan-alasan tersebut diungkapkan oleh siswa di dalam angket yang menyatakan bahwa mereka tidak menyukai kegiatan membaca. Bisa dikatakan bahwa kegiatan membaca hanya dijadikan sebagai formalitas saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar siswa menyukai kegiatan membaca dan sebagian kecil siswa tidak menyukainya.

Tabel 4. 3.

Apakah kamu suka mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	17	25%
Ragu-ragu	41	60%
Tidak	10	15%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya 25% siswa suka mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan membaca, 60% siswa ragu-ragu suka mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca, dan 15% lagi tidak suka mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan membaca. Jadi, dapat disimpulkan hanya terdapat $\frac{1}{4}$ % siswa yang memang suka mengisi waktu luang mereka dengan melakukan kegiatan membaca. Sebagian besar jarang menyukainya, dan sebagian

kecil siswa tidak suka mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan membaca. Padahal, waktu luang yang diisi dengan melakukan kegiatan membaca akan sangat bermanfaat untuk siswa. Di mana akan mampu melatih kecenderungan kita untuk menyukai kegiatan membaca, dan tentunya waktu luang yang dimiliki akan menghasilkan suatu peningkatan pada wawasan.

Tabel 4. 4.

Apa kamu sering pergi ke perpustakaan untuk membaca?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	9	13%
Ragu-ragu	43	63%
Tidak	16	24%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 13% siswa sering pergi ke perpustakaan untuk membaca, 63% ragu-ragu pergi ke perpustakaan untuk membaca, dan 24% lagi siswa tidak pergi ke perpustakaan untuk kegiatan membaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar siswa menyukai pergi ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca, meskipun hanya sebagian kecil yang sering pergi ke perpustakaan, dan sebagian besar jarang pergi ke perpustakaan. Sisanya, hampir $\frac{1}{4}$ % siswa tidak menyukai pergi ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca.

Pada dasarnya keberadaan sekolah sudah menyediakan fasilitas berupa perpustakaan yang sangat bermanfaat untuk siswanya. Berbagai bahan bacaan yang akan menambah wawasan siswa sudah disediakan di sana. Akan tetapi, rupanya tidak semua siswa bisa menyadari bagaimana pentingnya keberadaan perpustakaan tersebut. Hal itu bisa dilihat dari hasil tabel di atas. Di mana hanya sebagian kecil siswa yang sering pergi ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca.

Tabel 4. 5.

Apakah anggota keluargamu suka membaca?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	19	28%
Ragu-ragu	32	47%
Tidak	17	25%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya 28% anggota keluarga siswa menyukai kegiatan membaca, 46% ragu-ragu menyukai kegiatan membaca, dan 25% anggota keluarga siswa tidak menyukai kegiatan membaca. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota keluarga siswa melakukan kegiatan membaca, sebagian kecil memang menyukai kegiatan membaca, dan sebagian lagi jarang bahkan tidak menyukai kegiatan membaca.

Sangat baik dampaknya apabila di dalam sebuah keluarga menanamkan kebiasaan membaca. Terlebih hal tersebut dapat membantu melatih kebiasaan membaca bagi siswa. Siswa yang tinggal di dalam lingkungan gemar membaca, dengan sendirinya akan terlatih menjadi gemar membaca juga. Hal tersebut tentunya tak lepas dari bahan bacaan yang sesuai dengan usia sang anak.

Tabel 4. 6.

Menurut kamu kegiatan membaca itu penting untuk kehidupanmu?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	66	97%
Ragu-ragu	2	3%
Tidak	0	0%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya 97% menyatakan bahwa kegiatan membaca itu penting untuk kehidupan mereka. Sedangkan 3% dari mereka menyatakan ragu-ragu jika kegiatan membaca penting atau jarang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Jadi, dari sini dapat disimpulkan bahwa hampir 100% siswa memahami dan menyatakan bahwa kegiatan membaca penting untuk kehidupan mereka. Akan tetapi dari tabel-tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang masih kurang minat membacanya. Dari hal tersebut sangat perlu dorongan dan motivasi bagi siswa agar mereka memiliki semangat untuk melakukan kegiatan membaca.

Tabel 4. 7.

Kamu lebih suka melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan bahan bacaan dari buku atau internet?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Buku	41	60%
Internet	27	40%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 60% siswa menyukai kegiatan membaca yang menggunakan bahan bacaan bersumber dari buku. Sedangkan 40% siswa menyukai melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan bahan bacaan yang bersumber dari internet. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku sebagai sumber bahan bacaan masih banyak digemari oleh siswa dibandingkan menggunakan bahan bacaan yang bersumber dari internet.

Dari manapun sumber bahan bacaan tersebut tentunya sama baiknya asalkan tetap sesuai dengan kebutuhan dan usia siswa. Baik dari buku maupun dari internet, siswa harus selalu memperhatikan hal-hal apa saja yang pantas dan

belum pantas untuk usianya. Jadi, manfaat yang ia dapatkan juga akan mengarah pada hal-hal yang positif.

Tabel 4. 8.

Kamu lebih suka membaca bahan bacaan yang memakai bahasa apa?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bahasa Indonesia	64	94%
Bahasa Inggris	2	3%
Bahasa Jawa	2	3%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya 94% siswa menyukai melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan bahan bacaan berbahasa Indonesia. Kemudian, 3% siswa menyukai bahan bacaan berbahasa Inggris, dan 3% lagi menyukai bahan bacaan berbahasa Jawa. Jadi, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar siswa lebih senang melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan bahan bacaan berbahasa Indonesia.

Alangkah baiknya jika siswa sebagai penerus bangsa juga mendalami bagaimana bahasa tersebut. Hal tersebut akan membantu pemahaman siswa tentang bagaimana ejaan bahasa Indonesia yang benar, bagaimana bentuk susunan kata yang benar, dan bagaimana penggunaan setiap kata berbahasa Indonesia tersebut pada kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwa bahasa Indonesia sendiri merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Tabel 4. 9.

Kamu suka melakukan kegiatan membaca saat berada di mana?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Rumah	9	13%

Sekolah	31	46%
Taman	0	0%
Dimana saja	28	41%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat 13% siswa yang menyukai melakukan kegiatan membaca saat berada di rumah. Kemudian 46% siswa lebih menyukai melakukan kegiatan membaca saat berada di sekolah, dan 41% siswa menyukai melakukan kegiatan membaca saat berada di mana saja. Dapat disimpulkan terdapat lebih banyak siswa yang gemar melakukan kegiatan membaca saat berada di sekolah. Sebagian kecil lebih suka melakukannya di rumah, dan sisanya menyukai melakukan kegiatan tersebut di mana saja, baik di rumah, di sekolah, di taman, dan di tempat-tempat lainnya.

Sebuah tempat yang nyaman tentunya akan membuat kegiatan membaca menjadi semakin nyaman juga. Jadi, apabila terdapat siswa yang senang melakukan kegiatan membaca di rumah, itu bisa dikarenakan jika di rumah memang tempat yang nyaman untuk siswa melakukan kegiatan membaca. Kemudian, apabila terdapat siswa yang senang melakukan kegiatan membaca di taman, itu bisa dikarenakan suasana taman yang indah dan sejuk membuat ia nyaman untuk melakukan kegiatan membaca.

Tabel 4. 10.

Kamu suka membaca apa?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Novel	28	41%
Buku cerpen	6	9%
Komik	12	18%

Majalah	1	2%
Koran	0	0%
Buku mata pelajaran sekolah	9	13%
Buku cerita	7	10%
Lainnya	5	7%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memiliki selera bahan bacaan yang berbeda-beda, ada yang menyukai membaca novel, komik, sampai semua bahan bacaan digemari. Pada tabel tersebut dapat dilihat jika 41% siswa suka membaca novel, 9% siswa menyukai membaca buku cerpen, 18% siswa menyukai membaca komik, 2% siswa menyukai membaca majalah, 13% siswa menyukai membaca buku mata pelajaran sekolah, 10% siswa menyukai membaca buku cerita, dan 7% lagi menyukai membaca bahan bacaan apa saja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MTs di kabupaten Blitar lebih menyukai membaca bahan bacaan yang berupa novel. Kemudian komik menjadi bahan bacaan yang digemari oleh siswa MTs di kabupaten Blitar setelah novel. Selanjutnya, berdasarkan urutannya buku mata pelajaran sekolah menjadi bahan bacaan ketiga yang disenangi siswa. Kemudian dilanjut dengan buku cerita, buku cerpen, dan majalah. Sisanya yakni 7% siswa menyukai membaca bahan bacaan apa saja.

Bahan bacaan yang dipilih tergantung pada kebutuhan, tujuan, serta kesenangan dalam membaca. Jadi, meskipun terdapat banyak sekali bahan bacaan, akan tetapi minat dari seseorang akan membawa mereka kepada beberapa bahan bacaan saja. Banyaknya jenis bahan bacaan tentu akan menimbulkan hasrat dan minat seseorang untuk membaca.

Manfaat yang akan diperoleh jika gemar membaca menurut siswa.

Pada bagian ini berisikan tentang pernyataan-pernyataan dari siswa tentang manfaat yang akan diperoleh apabila gemar membaca. Terdapat berbagai macam pendapat yang telah dituliskan oleh siswa. Berikut berbagai manfaat yang telah diutarakan oleh siswa, yang mana sudah peneliti rangkum menjadi 19 poin manfaat.

1. Membaca berguna untuk memperluas wawasan.
2. Membaca membantu untuk memperbanyak pengetahuan.
3. Dari membaca akan memperoleh pengetahuan baru.
4. Kegiatan membaca mampu meningkatkan konsentrasi.
5. Dengan membaca menjadikan lebih terampil dalam membaca dan menulis.
6. Dari kegiatan membaca mampu mengetahui suatu informasi.
7. Dari kegiatan membaca mampu mengetahui informasi terbaru.
8. Dengan membaca mampu memahami banyak hal baru yang kemudian bisa dijadikan sebagai penambah wawasan.
9. Dari membaca akan mendapatkan motivasi dan amanat yang bermanfaat.
10. Membaca mampu menghilangkan stres.
11. Kegiatan membaca bisa dijadikan sebagai penghibur diri.
12. Kegiatan membaca dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang.
13. Dari membaca akan menambah kosakata yang belum dimengerti.
14. Dengan membaca akan memudahkan untuk menulis dengan ejaan yang benar.
15. Dengan membaca akan memudahkan dalam menulis atau mengarang sebuah cerita.
16. Membaca mampu mengembangkan imajinasi.
17. Kegiatan membaca mampu memperkuat pemahaman materi.
18. Dari kegiatan membaca akan mampu mengetahui isi dari bahan bacaan.
19. Membaca membantu memperkuat daya ingat.

Jadi, dari kesembilan belas poin di atas dapat kita simpulkan bahwa siswa MTs di kabupaten Blitar mengetahui bagaimana pentingnya kegiatan membaca. Dari manfaat-manfaat yang sudah mereka tuliskan, menunjukkan bahwa sesungguhnya

mereka tahu jika kegiatan membaca itu sangat bermanfaat. Akan tetapi pada penerapannya masih banyak siswa yang kurang suka membaca dengan alasan malas, ataupun memang karena tidak menyukai kegiatan membaca.